

**PENGARUH PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB GAYA MENGAJAR DAN *MOTOR ABILITY* TERHADAP HASIL BELAJAR TENDANGAN *DOLYO CHAGI* TAEKWONDO DI SMP YPM 2 SUKODONO**

**Shahnaz Yulvie Ats Tsaniyah\*, Hari Wisnu**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\*shahnaz.18088@mhs.unesa.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan sistem informasi berbasis web, gaya mengajar, dan *motor ability* terhadap hasil belajar tendangan *dolyo chagi* pada olahraga bela diri taekwondo di SMP YPM 2 Sukodono. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memakai seluruh populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri taekwondo yang berjumlah 86 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 70 siswa perempuan. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *probably sampling* disebar dengan mengisi angket pada saat latihan yang dibagi dalam tiga sesi dan diberi waktu untuk mengisi angket selama 1x24 jam. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah pertanyaan dari setiap indikator pada setiap variabel yang berjumlah 19 item tentang pembelajaran berbasis web, gaya mengajar, *motor ability*, tendangan *dolyo chagi*. Data primer didapat dari mengolah kuesioner yang pengukurannya menggunakan skala *likert* (1-5) dengan nilai validitas sebesar  $0,203-0,681 > 0,1786$  sehingga dinyatakan valid. Alat analisa yang dipakai adalah analisis deskriptif, dengan program SPSS versi 18.0 *for windows*. Hasil pengkajian ini membuktikan bahwa tingkat kepercayaan sebesar 5% sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,66365 siswa menunjukkan antusias yang baik terhadap item pertanyaan sehingga pembelajaran menggunakan web, gaya mengajar, dan *motor ability* terhadap tendangan *dolyo chagi* termasuk dalam tingkat yang baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis web pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan di SMP YPM 2 Sukodono sudah terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci:** sistem informasi; gaya mengajar; motor ability; tendangan *dolyo chagi*

**Abstract**

This study aims to determine the effect of developing a web-based information system, teaching style, and motor ability on the learning outcomes of *dolyo chagi* kicks in taekwondo martial arts at YPM 2 Sukodono Junior High School. The research method used is descriptive research with a quantitative approach. This study used the entire population of students participating in the extracurricular taekwondo martial arts, totalling 86 of 16 male and 70 female students. The sampling technique used is *probability sampling* during the exercise divided into three sessions and given time to fill out the questionnaire for 1x24 hours. The instrument used in this research is the question of each indicator on each variable totalling 19 items about web-based learning, teaching style, motor ability, *dolyo chagi* kick. Primary data was obtained from processing a questionnaire whose measurement uses a Likert scale (1-5) with a validity value of  $0.203-0.681 > 0.1786$  to declare validity. The analytical tool used is descriptive analysis, with SPSS version 18.0 for the windows program. The results of this study prove that the confidence level is 5%, so a t table of 1.66365 students shows good enthusiasm for the question items so that learning using the web, teaching style, and motor ability to kick *dolyo chagi* included in an excellent level. The conclusion of web-based learning during the covid-19 pandemic, which was carried out at YPM 2 Sukodono Junior High School, was conducted well.

**Keywords:** information system; teaching style; motor abilities; *dolyo chagi* kick

## PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang melaju cepat. Informasi dapat diakses cepat, akurat dan tertata sangat diperlukan untuk dilakukan pengolahan data agar evidensi yang diolah dapat bermanfaat. Pada bidang yang membutuhkan aplikasi untuk mengolah evidensi dengan cepat dan tepat adalah sektor bidang pendidikan. Untuk mempermudah peserta didik dalam memperoleh informasi pada aktivitas belajar mengajar dan meringankan guru dalam mengkoordinasi data siswa. Seperti saat ini pada masa terjadi pandemi covid 19 sistem informasi berbasis web sangat diperlukan untuk terus dapat memberikan peserta didik ilmu pengetahuan dengan gaya mengajar yang mudah dipahami walaupun pada masa pandemi tidak mudah pada saat pembelajaran menggunakan web site, beberapa kendala akan dihadapi, pertama tenaga pendidik suatu guru mata pelajaran dan kelas harus mendistribusikan file yang dibuat secara individual ke bagian administrasi apabila terjadi penambahan, atau perubahan nilai. Tenaga pendidik mendistribusikan kembali file pada bagian tata usaha, masalah ini memakan waktu yang cukup lama. Permasalahan kedua alterasi tidak berjalan lancar bisa disebabkan File dalam format Microsoft Excel ini awalnya dibuat tanpa dimodifikasi oleh wali kelas atau mata pelajaran. Ini membuat bagian administrasi agar mengulang pelacakan setiap file sehingga mereka setara ( Sammerville, 2011)

Karakter gaya mengajar yang kurang baik mempunyai keterkaitan negative pada peserta didik seperti malas dalam mengikuti pelajaran, contoh pembelajaran yang membahas tentang tendangan dolyo chagi, karena gaya mengajar guru yang bersangkutan tidak nyaman dalam menyampaikan materi terutama pada saat pandemi pembelajaran jarak jauh menggunakan website, bila guru yang memberikan materi monoton maka siswa malas dalam mengikuti pelajaran.

Kemudahan belajar juga berkaitan dengan masalah prestasi motoric siswa. Siswa dengan kontrol gerakan yang baik dan keberhasilan belajar yang cepat dapat menghadapi dan menikmati pembelajar lebih cepat.. Kegiatan siswa yang kapasitas gerakanya rendah dan sudah belajar lama menyebabkan siswa malas dalam mengikuti pembelajaran, dalam hal ini materi tendangan dolyo chagi pada beladiri taekwondo yang penyampaian materi secara virtual. Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk mentransformasikan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan utama menaikkan efisiensi dan efektifitas, keterbukaan, serta responsibilitas pembelajaran, penyampaian materi berbasis web seharusnya memiliki kemudahan bantuan professional isi

materi pembelajaran secara online. Web mengkondisikan sebuah lingkungan belajar maya (virtual learning environment) dimana lingkungan belajar yang disajikan oleh web dilengkapi oleh beberapa fasilitas bisa dikombinasikan pemakaiannya untuk mendukung proses belajar, antara lain dalam suatu forum diskusi, penilaian online *chat* serta sistim administrasi. Lingkungan belajar secara maya yang tersedia dalam web memiliki fungsi sebagai tempat belajar konvensional dimana dapat menyampaikan informasi kepada peserta didik, contohnya peserta didik dapat bekerja sama dan bertukar informasi antara satu dengan yang lain sebagai catatan. Bagaimanapun hebatnya web dalam memberi fasilitas pembelajaran, tujuan utama adalah peserta didik itu sendiri, sebab teknologi hanya merupakan sarana atau mediasi bagi siswa untuk mempermudah proses belajar mengajar dalam hal ini materi pembelajaran tendangan dolyo chagi.

Faktor penting penggunaan web adalah sebagai media web yang dilengkapi dengan *hyperlink* untuk mempermudah mengakses informasi secara acak (non linier) yang menyebabkan kecepatan siswa mendapat informasi yang ada didalam web. Siswa dalam lingkungan akademik online dituntut mampu untuk berpikir secara kritis tidak hanya mengingat informasi namun harus menerapkan pengetahuan yang didapat pada situasi baru. Mendisain kurikulum serta mata pelajaran harus merefleksikan kemajuan siswa melewati serangkaian jenis kegiatan yang cermat sehingga tercipta pengalaman belajar.

Mendidik yang berhasil, siswa harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan kegiatan online membantu siswa memakai teknologi penemuan dalam mata pelajaran online serta sosialisasi siswa pada tugas yang diselesaikan melalui internet merupakan komponen penting bagi keberhasilan siswa. Pengajaran berbasis web yang efektif melibatkan kelas-kelas serta modul-modul yang menolong siswa menyesuaikan diri pada Pendidikan yang memanfaatkan kecanggihan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam bidang elektronik bahan ajar online mampu meningkatkan partisipasi seluruh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, misalnya siswa diberi motivasi untuk ikut berpartisipasi karena setiap siswa mempunyai kesempatan menjadi pendengar yang baik, aktifitas ini dirasa sulit jika belajar hanya dikelas (munir,2010) keberhasilan kegiatan belajar mengajar terletak pada keefektifan peralatan teknis yang dipakai dalam menampilkan materi pembelajaran.

Siswa seringkali meliaai bahwa proses pembelajaran berhubungan dengan kegemaran dirinya pada peralatan yang digunakan dan kemampuan pengajar

mendukung siswa belajar untuk lebih mudah. Tendangan dolyo chagi sendiri tendangan samping yang mengenai sasaran dengan punggung kaki sebagai perkenaan.

Kekuatan tendangan ini sangat terbantu dengan adanya putaran pinggul yang sebenarnya merupakan penyebaran energi, selain lutut. Dari uraian diatas menerangkan bahwa pembelajaran berbasis web dan komunikasi sebagai media dengan tujuan utama meningkatkan daya guna, potensi, keterbukaan atau kejelasan, tanggung jawab dan kenyamanan belajar dengan objek adalah layanan pembelajaran yang lebih baik, lebih menarik, dan interaktif.

Hasil akhir yang diinginkan adalah berkembangnya prestasi dan kemampuan siswa Budi Murtiyasa ( dalam Endar, 2012:14 ) memberi bahan ajar yang mudah dipahami siswa. Terutama pada mata pelajaran olahraga pada materi belajar tendangan *dolyo chagi* dimana menuntut siswa melakukan suatu gerakan. Kompetensi motorik *Motor Ability* dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang melakukan gerakan dalam hal ini tendangan *dolyo chagi*. Untuk memberikan peserta didik ini pemahaman tentang materi tendangan *dolyo chagi* yang pada masa pandemi dimana pengajar dan peserta didik tidak melakukan kegiatan mengajar belajar disekolah maka digunakan aplikasi pengajaran gaya mengajar yang mudah dipahami siswa untuk dapat melakukan *Motor Ability* pada materi tendangan Taekwondo "*Dolyo Chagi*" sehingga siswa dapat memperoleh tujuan yaitu hasil belajar yang baik walaupun berbasis web.

## METODE

Menurut Sugiono (2016) sampel ialah bagian, jumlah dan karakteristik populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non- probability sampling, yaitu teknik unequal opportunity sampling yang dipilih sebagai sampel untuk setiap anggota. Teknik sampel menggunakan teknik sampel jenuh dilakukan oleh seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo di smp ypm 2 sukodono berjumlah 86 orang siswa data yang diperoleh dari kuisioner kemudian diolah menggunakan aplikasi spss versi 18.0 untuk menguji hipotesa yaitu:

$H_0$  = terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran berbasis web, gaya mengajar dan motor ability terhadap hasil pembelajaran dolyo chagi.

$H_a$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran berbasis web, gaya mengajar dan motor ability terhadap hasil pembelajaran tendangan dolyo chagi.

Variabel	Nilai
X1	0,203-0,421>0,1786
X2	0,304-0,681>0,1786

Variabel	Nilai
X3	0,306-0,589>0,1786
X4	0,337-0,668>0,1786

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian data yaitu uji normalitas dan homogenitas, secara menyeluruh data normal dan homogen yang memiliki arti bahwa pengujian hipotesis dilanjutkan pada uji paired t -test dengan aplikasi spss versi 18.0 terdapat rangkuman data secara keseluruhan pengujian hipotesis pada tabel berikut:

Tabel. 1 Uji Regresi Linier Berganda Coefficient

Model	Unstandarized coefficients	std error	Standardized coefficients	t	sig
	B		Beta		
1.(constant) pengembangan system	2,5323	3,273	.	.775	.443
Informasi berbasis web	.377	.168	.186	2267	.026
Gaya mengajar	.775	.089	.678	8.874	.000
Motor ability	-.313	.151	-.168	-2,070	.045

$\alpha$ Dependent Variable : Hasil belajar

Sumber : Out put Data SPSS 18.0

Berdasarkan hasil tabel dapat dijelaskan persamaan yang diperoleh:

$$Y = \alpha + b_1 \times x_1 + b_2 \times x_2 + b_3 \times x_3 + e$$

$$Y = 2,532 + 0,377 + 0,775x_2 - 0,313x_3 + e$$

Berdasarkan hasil diperoleh makna dari arti dari koefisien regresi yaitu:

1. Konstanta  $\alpha$

Value konstanta adalah 2,532 mengartikan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel lepas yaitu pengembangan sistem informasi berbasis web ( $x_1$ ), gaya mengajar ( $x_2$ ), *motor ability* ( $x_3$ ), maka value variabel terikat yaitu hasil belajar tendangan *dolyo chagi* ( $y$ ) tetap konstan sebesar 2,532

1) Pengembangan sistem informasi berbasis web ( $x_1$ )

Koefisien bernilai positif (0,775) antara variabel pengembangan sistem berbasis web terhadap hasil belajar ( $y$ ) maknanya variabel ini memiliki hubungan positif.

2) Gaya mengajar ( $x_2$ )

3) Koefisien antara variabel metode pengajaran ( $x_2$ ) dan hasil belajar ( $y$ ) adalah negatif (-0,775), yang berarti variabel-variabel tersebut berada dalam hubungan yang positif.

4) Motor Ability ( $x_3$ )

Koefisien bernilai negative (-0,313) antara variabel motor ability ( $x_3$ ) dan hasil belajar (y) bermakna positif

Berdasarkan tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan *degree of freedom*  $k = 3$  dan  $df_2 = n-k-1$  ( $86-3-1 = 82$ ) diperoleh t tabel sebesar 1,66365 dapat disimpulkan yaitu:

1) Uji  $H_1$

Tabel Uji t didapat 'hitung 2,267. Hal ini menunjukkan bahwa 'hitung 2,267 lebih besar dari t tabel 1,66365 dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maknanya variabel pengembangan sistem berbasis web memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap hasil belajar.

2) Uji  $H_2$

Tabel Uji t diperoleh 'hitung sebesar 8,874 menunjukan 'hitung 8,874 melebihi t tabel 1,66365 dengan demikian  $H_2$  diterima  $H_0$  ditolak bermakna bahwa variabel gaya mengajar memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap hasil belajar.

3) Uji  $H_3$

Nilai tabel t-test yang diperoleh adalah -2.070. Hal ini menunjukkan bahwa nilai -2.070 melebihi nilai t-tabel 1.66365, sehingga  $H_3$  diterima dan  $H$  ditolak. Artinya variabel *motor ability* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Uji simultan (Uji F) bermaksud menguji dampak variabel pengembangan sistem berbasis web ( $x_1$ ), gaya mengajar ( $x_2$ ), *motor ability* ( $x_3$ ) secara simultan terhadap hasil belajar berdasarkan pengambilan keputusan yaitu:

- 1)  $H_0$  : F hitung < F tabel berarti  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Hal ini artinya tidak ada pengaruh antara variabel  $x_1, x_2, x_3$  terhadap variabel y
- 2)  $H_a$  F hitung > F tabel berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini artinya terdapat dampak secara simultan antara variabel  $x_1, x_2, x_3$  terhadap variabel y

**Tabel. Uji Regresi Linier Berganda Anova**

Model	Sum of squares	df	Mean squares	F	sig
1. Regression	831.685	3	277,230	32,331	.000 <sup>a</sup>
Residual	703.168	82	8,578		
total	1534.840	85			

*Predictor (constant)* pengembangan sistem berbasis web gaya mengajar dan *motor ability*

*Dependent variable* : hasil belajar

Sumber: out put SPSS 18.0

Dari pengukuran dengan cara simultan menghasilkan F hitung sebesar 32,331 sedangkan F tabel pada tingkat kepercayaan signifikan 5% dan  $df k = 3$  dan  $df_2 = n-k-1$  ( $86-3-1=82$ ) maka diperoleh F tabel sebesar 2,72 dan tabel diatas menunjukkan *value sig* = 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima memiliki arti variabel lepas berdampak simultan pada variabel terikat.

Kesimpulannya bahwa pengembangan sistem berbasis web ( $x_1$ ), gaya mengajar ( $x_2$ ), *motor ability* ( $x_3$ ) memiliki dampak secara simultan terhadap hasil belajar (y) pada siswa smp ypm 2 sukodono

Uji t (parsial) digunakan untuk menilai dampak variabel pengembangan sistem berbasis web ( $x_1$ ), gaya mengajar ( $x_2$ ), *motor ability* ( $x_3$ ) secara simultan terhadap hasil belajar (y) menggunakan uji t

*Dependent variable* : hasil belajar

Sumber : out put skala SPSS 18.0

Dengan memakai tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan *degree of freedom*  $k = 3$  dan  $df_2 = n-k-1$  ( $86-3-1=82$ ) sehingga didapat t tabel sebesar 1,66365 dapat diringkas sebagai berikut:

$H_0$  = variabel pengembangan sistem berbasis web secara parsial tidak berdampak signifikan terhadap hasil belajar

$H_1$  = variabel pengembangan sistem berbasis web secara parsial berdampak signifikan pada hasil belajar

Pada tabel uji t mendapatkan t hitung 2,267 hal ini dapat dikatakan thitung 2,267 melebihi dari t tabel 1,663 dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel pengembangan sistem berbasis web memiliki dampak signifikan pada hasil belajar pada siswa smp ypm 2 sukodono

Pengaruh gaya bahasa terhadap hasil belajar berdasarkan tabel Uji t diperoleh 'hitung 8,874 hal ini dapat dimaknai 'hitung 8,874 lebih besar dari t tabel 1,663. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima dapat diartikan jika gaya bahasa mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajar.

Pengaruh *Motor Ability* terhadap hasil belajar:

$H_0$  : variabel *motor ability* secara parsial tidak memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar

Tabel Uji t didapat 'hitung -2,070 hal ini menunjukan t tabel 1,663. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima dimaknai bahwa motor ability mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil belajar.

Koefisien Korelasi Berganda (Uji R) ini digunakan untuk menghitung kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Di bawah ini adalah tabel hasil uji R.

Tabel 3 Hasil Uji R model summary <sup>b</sup>

Model	R	R square	Adjusted R square	Std Error of estimate
	,740 <sup>a</sup>	,545	,528	2,931

Predictor : (constant) : pengembangan sistem berbasis web, gaya mengajar ,*motor ability*

Dependent variable : hasil belajar

Sumber : out put data SPSS 18.0

Rentang value R ialah interval antara arah 0-1, semakin mendekati 1 maka semakin kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat., Semakin mendekati 0, semakin lemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan semakin kurang efektif.. Dapat ditinjau dari tabel uji R, value dari R sebesar 0,740 (74%) mengindikasikan jika hubungan variabel bebas dan variabel terikat cukup besar karena valuenya lebih dari 50%.

#### 1. Koef Determinan berganda (Uji R<sup>2</sup>)

Pada Uji R square dipakai untuk menghitung model regresi untuk dijelaskan hal yang berubah pada variabel terikat akibat variabel lepas pada tabel 3 Uji R square menjelaskan jika koefisien determinan oleh penelitian sebesar 0,545 atau 54,5% , dapat dikatakan pengembangan sistem berbasis web ( $x_1$ ), gaya mengajar ( $x_2$ ), *motor ability* ( $x_3$ ) berdampak pada hasil belajar ( $y$ ) dan sisanya 44,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperiksa oleh peneliti.

Hasil dari pengkajian diatas dapat diketahui besar pengaruh sistem informasi berbasis web, gaya mengajar, *motor ability* pada hasil belajar tendangan dolyo chagi dengan aplikasi spss versi 18.0

Hepotesa terdapat pengaruh sistem informasi berbasis web, gaya mengajar dan *motor ability* pada hasil belajar tendangan dolyo chagi. Hasil analisis data membuktikan bahwa sistem informasi berbasis web, gaya mengajar, dan *motor ability* berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar tendangan dolyo chagi. Jika seperti itu, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan nilai variabel sistem informasi berbasis web, gaya mengajar dan *motor ability* yang baik dan sesuai akan meningkatkan hasil belajar tendangan dolyo chagi di smp ypm 2 sukodono.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (hasil belajar tendangan dolyo chagi) dalam penelitian ini sangat erat dan satu arah antara variabel bebas meliputi sistem informasi berbasis web, gaya mengajar dan *motor ability* pada variabel terikat yaitu hasil belajar dari tendangan dolyo chagi yaitu jika

variabel bebas dan bertambah maka variabel terikat juga akan bertambah dan sebaliknya.

Sistem informasi berbasis web, gaya mengajar dan *motor ability* berpengaruh secara signifikan pada tendangan dolyo chagi, dengan didukung aspek efektifitas, daya guna, potensi, keterbukaan, tanggung jawab dan kenyamanan belajar antara siswa dengan guru menyebabkan kejelasan hasil belajar siswa dalam belajar tendangan dolyo chagi

## PENUTUP

### Simpulan

Faktor yang mempengaruhi sistem informasi gaya mengajar dan *motor ability* tendangan dolyo chagi terhadap siswa ekstrakurikuler taekwondo ialah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung, sehingga berpengaruh pada hasil gerak motorik siswa dan mempengaruhi hasil prestasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo.

### Saran

Saran peneliti dengan adanya data analisis yang mempengaruhi hasil gerak motorik siswa dan mempengaruhi hasil prestasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo SMP YPM 2 sukodono, yaitu (1) Terkait data analisis yang mempengaruhi *motor ability* siswa ekstrakurikuler taekwondo ialah pemberian *feed back*, seperti edukasi atau arahan agar siswa tersebut dapat menerima dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, (2) Terkait dengan sitem kegiatan pembelajaran karena dilakukan secara online dan kurang efektif, dapat diusahakan kegiatan ekstrakurikuler taekwondo dilakukan tatap muka dengan tetap menjaga protokol kesehatan, serta tetap diusahakan agar materi yang disampaikan siswa tetap bisa memahami dan melaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2010). Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ahmed, Ahmed Khaled. (2013). Teacher Centered Versus Learned Centered Teaching Style. The Journal of Global Business Management,9(1): 22-34.
- Al khalil, A. H. (2017). Effects of Job Characteristics on Employee Satisfaction in the Public Radio Station in Syria. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol 7 No. 9, 56-68. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i9/3325>
- Amdan, A., & Sepdanius, E. (2019). Tinjauan Ketepatan Tendangan Dollyo Chagi Atlet Taekwondo Di

- Smpn 2 Nan Sabaris. *Jurnal Stamina*, 2(4), 35-46.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Grasha, A. (1996). *Teaching with Style: A Practical to Enhance Learning by Understanding Learning and Teaching Style*. *College Teaching*, 48, 1-12.
- Grasha, A. F. (1995). *Essays on Teaching Excellence Teaching With Style: The Integration of Teaching and Learning Styles in the Classroom*, 7(5).
- Grasha, A. F. (2002). *Teaching with Style*. San Bernadino: Alliance Publishers.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. (2003). *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kurniawan, Feri. (2011). *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Kiram, Phil. Yanuar. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud
- Permana, I. A. (2013). *Pengembangan Pola Latihan Menggunakan Karet Ban Untuk Meningkatkan Power Tendangan Dollyo Chagi Kaki Kiri Pada Olahraga Taekwondo di Universitas Negeri Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIK UM.
- Sarjono, H. dan Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. jilid 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmana, Oman. (2015). *Penentuan Populasi dan Sampel Dalam Penelitian Kuantitatif*. <http://osukmana.blogspot.com/2015/12/penentuan-populasi-dan-sampel-dalam.html?m=1>. Diakses tanggal 27 Nopember 2018

